Muhammad Ajib, Lc., MA

# BERMADZHAB

## ADALAH TRADISI ULAMA SALAF

بسم الله الرحمن الرحیم

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam terbitan (KDT)
**Bermadzhab Adalah Tradisi Ulama Salaf**
Penulis : Muhammad Ajib, Lc., MA
30 hlm

**JUDUL BUKU**
Bermadzhab Adalah Tradisi Ulama Salaf

**PENULIS**
Muhammad Ajib, Lc., MA

**EDITOR**
Fatih

**SETTING & LAY OUT**
Fayyad & Fawwaz

**DESAIN COVER**
Faqih

**PENERBIT**
Rumah Fiqih Publishing
Jalan Karet Pedurenan no. 53 Kuningan
Setiabudi Jakarta Selatan 12940

**JAKARTA CET PERTAMA**
31 Desember 2018

# Daftar Isi

# Bab 1 : 4 Madzhab

## A. Kenapa Harus Bermadzhab

Kita semua sepakat bahwa kita harus mengikuti Rasulullah SAW sebagai panutan dalam beragama. Namun untuk mengikuti Rasulullah SAW tentu ada caranya dan jalurnya.

Rasulullah SAW dalam sebuah hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim bersabda "Sebaik-baik manusia adalah generasiku (**Sahabat**), kemudian generasi setelahnya (**Thabi'in**), kemudian generasi setelahnya (**Thabi'it Thabiin**)".

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ

*Sebaik-baik manusia ialah pada **generasiku**, kemudian **generasi berikutnya**, kemudian **generasi berikutnya**."*

**(Hadits shohih. Diriwayatkan oleh al-Bukhari, no. 3651, dan Muslim, no. 2533)**

Siapapun diantara kita yang mengikut ketiga generasi ini maka tentu sama seperti mengikuti Rasulullah SAW. Sebab ilmunya Rasulullah SAW itu diterima oleh para sahabat, kemudian para sahabat menyampaikan ilmunya Nabi SAW kepada para Thabi'in, kemudian para Thabi'in mengajarkan ilmunya Nabi SAW kepada para Thabi'it' Thabi'in.

Dari sini kita tahu bahwa para pendiri 4 Madzhab yaitu Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'iy dan Imam Ahmad Bin Hanbal hidup di masa generasi Thabi'it Thabiin. Ini menunjukkan bahwa mereka adalah generasi terbaik yang direkomendasikan oleh Rasulullah SAW untuk diikuti.

## B. Kembali Ke Al-Quran Dan Hadits

Di zaman kita sekarang ini ada beberapa orang yang masih belum paham apa itu hakikat ilmu fiqih. Bahkan saking tidak pahamnya dengan ilmu fiqih sampai punya anggapan bahwa fiqih itu hanya perkataan manusia saja yang tidak berlandaskan dalil-dalil syar'i.

Ketika seseorang punya pandangan mengenai fiqih seperti hal tersebut diatas maka dengan mudahnya yang ada di benaknya adalah kalimat "*Mari tinggalkan madzhab dan saatnya kembali kepada al-Quran dan al-Hadits*".

Kalimat ini bisa jadi benar dan bisa jadi juga salah. Dianggap benar karena memang Nabi SAW

menganjurkan kepada kita untuk kembali kepada al-Quran dan al-Hadits, Bahkan dua pusaka itulah yang diwariskan oleh Nabi kepada umatnya.

Dianggap salah karena memang tidak semua orang bisa memahami al-Quran dan al-Hadits dengan benar. Oleh sebab itu tidak semua orang boleh mengotak-atik ayat al-Quran dan al-Hadits dengan pemahamannya sendiri yang super dangkal.

Mungkin dikiranya jika sudah kembali ke al-Quran dan al-Hadits dengan cara pemahamannya sendiri lantas sudah bisa dikatakan sebagai orang yang benar-benar berada dijalan yang benar. Padahal untuk memahami al-Quran dan al-Hadits diperlukan banyak syarat ilmu yang harus dikuasai dan dipahami.

Ulama 4 madzhab itu adalah para pakar ahli Hadits. Punya hafalan ratusan ribu hadits dan tentu mereka paham makna dari semua hadits tersebut.

**KITAB-KITAB HADITS**

1. **Shohih Bukhori** (7.563 hadits)
2. **Shohih Muslim** (7.275 hadits)
3. **Sunan Ibnu Majah** (4.341 hadits)
4. **Sunan Abu Dawud** (5.274 hadits)
5. **Sunan Tirmidzi** (3.956 hadits)
6. **Sunan Nasa'i** (5.758 hadits)
7. **Musnad Ahmad** (27.100 hadits)
8. **Musnad Syafi'i** (1.819 hadits)
9. **Al-Muwattho'** (1.008 hadits)
10. **Musnad Ibnu Abi Syaibah** (998 hadits)
11. **al-Atsar Abu Yusuf** (1.067 hadits)
12. **al-Atsar asy-Syaibani** (268 hadits)
13. **Musnad Abu Dawud** (2.890 hadits)
14. **Musonnaf Abd Rozaq** (19.418 hadits)
15. **Musnad al-Humaidi** (1.337 hadits)
16. **Musonnaf Ibn Syaibah** (37.943 hadits)
17. **Musnad Ishaq** (2.425 hadits)
18. **AL-Adab al-Mufrod** (1.322 hadits)
19. **Sunan Kubro Nasai** (11.949 hadits)
20. **Amalul yaum wallailah** (1.141 hadits)
21. **Shohih Ibnu Khuzaimah** (3079 hadits)
22. **Shohih Ibnu Hibban** (7.491 hadits)
23. **Sunan Darimi** (3.546 hadits)
24. **Sunan Daruqutni** (4.836 hadits)
25. **Mu'jam Thabrani** (1.198 hadits)
26. **Al-Mustadrak Hakim** (8.803 hadits)
27. **Sunan Al-Baihaqi** (21.812 hadits)
28. **Mu'jam Ibnu Asakir** (1.621 hadits)
29. **Musnad Al-Bazzar** (327 hadits)
30. **Ibnu As-Sunni** (773 hadits)
31. **Musnad ar-Ruyani** (1.545 hadits)
32. **Mu'jam ibnul A'Robi** (2.460 hadits)
33. **Syariah al-Ajurri** (2.075 hadits)
34. **Mu'jam Ausat Tabrani** (9.489 hadits)
35. **Mu'jam Saghir Tabrani** (1.198 hadits)
36. **Mu'jam Kabir Tabrani** (460 hadits)
37. **Musnad Muwato' Jauhari** (851 hadits)
38. **al-Adab Baihaqi** (866 hadits)
39. **Sunan Shaghir Baihaqi** (3.503 hadits)
40. **Ma'rifatu as-Sunan** (20.880 hadits)

**TOTAL : 241.665 Hadits**

Sebenarnya ketika kita belajar ilmu fiqih dari fiqih 4 Madzhab maka sejatinya kita juga sedang kembali kepada al-Quran dan al-Hadits. Sebab ilmu fiqih itu dibangun atas dalil-dalil syar'i yang ada.

Tidaklah suatu pendapat yang dikatakan oleh imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafii dan Imam Ahmad bin Hanbal kecuali pastilah pendapat tersebut diambil dari dalil-dalil syar'i.
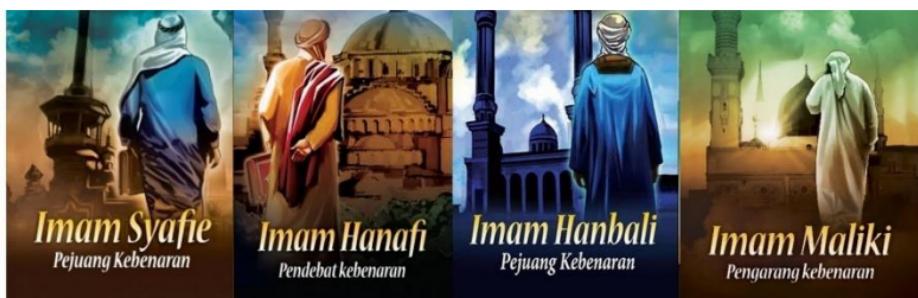
Bahkan dalil itu tidak hanya al-Quran dan al-Hadits saja. Tapi masih banyak sekali deretan dalil yang bisa digunakan dalam memahami ayat al-Quran dan al-Hadits. Oleh sebab itulah dalam ilmu ushul fiqih kita mengenal adanya *dalil muttafaq alaih* (dalil yang disepakati) dan *dalil mukhtalaf fih* (dalil yang diperselisihkan).

Sebagai orang awam cukuplah bagi kita untuk kembali kepada al-Quran dan al-Hadits dengan cara mengikuti para ulama yang ada dan mu'tabar seperti imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafii, Imam Ahmad bin Hanbal dan ulama lainnya yang diakui keilmuannya sepanjang masa.

Sebab kembali kepada al-Quran dan al-Hadits bukan dengan cara mempelajarinya sesuai hawa nafsunya dan kehendaknya apalagi hanya bermodalkan terjemah al-Quran dan terjemah al-

Hadits saja.

## C. Ulama Salaf Juga Taqlid

Sejarah telah membuktikan bahwa tradisi ulama salaf itu adalah taqlid atau mengikuti ajaran yang disampaikan oleh para Imam 4 Madzhab.

Banyak sekali para ulama yang mengikuti ajaran para pendiri 4 madzhab. Mulai dari ulama ahli tafsir, ahli hadits dan yang lainnya. Mereka juga ulama besar yang keilmuannya diakui tapi juga mau taqlid kepada para pendiri 4 madzhab.

Lah anda bukan ulama kok gak mau taqlid? Malah kadang berusaha ingin menyalahkan pendapat ulama 4 madzhab.

Taqlid itu tidak haram jika taqlidnya kepada para ulama yang keilmuannya diakui sepanjang masa. Justru ini mengamalkan perintah ayat Al-Qur'an yang menganjurkan kita untuk bertanya kepada ahli ilmu.

Orang di zaman kita sekarang ini banyak yang mengatakan taqlid kepada madzhab itu haram. Padahal dia juga taqlid dalam ilmu hadits kepada Imam Bukhari, Imam Muslim dan lainnya. Bahkan yang lebih parah ternyata yang mengharamkan taqlid itu juga sebenarnya taqlid juga kepada para syaikhnya atau ustadznya.

Sebagai perbandingan jika ditanya orang mau taqlid kepada ulama 4 madzhab yang diakui keilmuannya atau mau taqlid kepada syaikh atau ustadznya yang belum tentu keilmuannya diakui oleh banyak kaum muslimin?

Tentu saja taqlid kepada ulama 4 madzhab lebih aman untuk diikuti. Sebab keilmuan mereka punya sanad yang bersambung kepada Nabi SAW.

## D. Tidak Mau Ikut Madzhab

Biasanya orang di zaman kita yang tidak mau bermadzhab itu merasa paling ngerti terhadap Al-Quran dan Hadits. Atau juga mereka menganggap bahwa cukup dengan kembali ke Al-Quran dan Hadits saja.

Sebenarnya kalau mau jujur, apa yang mereka amalkan itu jika ditelusuri di kitab-kitab 4 madzhab sudah ada. Tapi mereka tidak tahu atau bahkan pura pura tidak tahu dan tidak mau mengakui.

Tapi tidak sedikit juga apa yang mereka amalkan justru tidak ada contohnya dari kalangan ulama salaf 4 madzhab. Kemudian mengklaim bahwa itu sesuai dengan Al-Quran dan Hadits. Padahal salah dalam memahaminya.

Bagi orang yang belum mendalami ilmu fiqih mungkin dia akan sedikit bingung dan bertanya-tanya bahkan bisa jadi berani menyalahkan para ulama salaf khususnya ulama 4 Madzhab.

Seolah-olah menganggap bahwa para ulama itu tidak mengerti dengan al-Quran dan as-Sunnah. Bahkan mungkin bisa bingung dengan ungkapan-ungkapan yang ada dalam kitab fiqih seperti ungkapan *qoola Abu Hanifah, qoola Malik, qoola Syafi'i, qoola Ahmad bin Hanbal, qoola Nawawi dan lain-lain*. Kenapa tidak langsung saja menyebut menurut al-Quran dan as-Sunnah adalah begini.

Bagi orang yang sudah belajar dan mendalami ilmu fiqih maka akan mengetahui bahwa ilmu fiqih itu adalah ilmu yang didasari atas dalil-dalil syar'i. Dalil-dalil syar'i itu bukan hanya al-Quran dan as-Sunnah saja.

Dalil-dalil fiqih yang disepakati ulama diantaranya adalah al-Quran, al-Hadits, al-Ijma' dan al-Qiyas. Adapun dalil yang diperselisihkan ulama diantaranya ada dalil Maslahah Mursalah, Saddu adz-Dzariah, istishab, amalu ahlil madinah, istihsan, urf dan syar'u man qoblana. Sehingga dengan banyaknya dalil yang ada ini bisa menyebabkan adanya perbedaan pendapat diantara para ulama.

## E. Ulama Salaf Saja Bermadzhab, Anda Bukan Ulama Kok Tidak Mau Bermadzhab

Dalam buku ini akan kami sampaikan data data valid bahwa para ulama salaf yang levelnya ahli Tafsir, Ahli Hadits dan lain-lain juga ternyata bermadzhab mengikuti salah satu dari 4 madzhab.

Lah, Anda bukan ulama tapi kok malah gak mau bermadzhab. Terus ngakunya mengikuti ulama salaf. Salaf yang mana yang anda maksud? Atau hanya sekedar klaim saja. Menggunakan pemahaman Quran Hadits dengan hawa nafsunya dan pemahaman yang super dangkal.

Jujurlah dalam beragama. Jangan gengsi untuk bermadzhab. Ikutilah penjelasan ulama 4 madzhab dalam memahami al-Quran dan Hadits.

Jika anda rajin membaca kitab ulama 4 madzhab

seperti kitab Bada'i As-Shana'i, kitab Al-Istidzkar, kitab Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab dan kitab Al-Mughni, maka insyaAllah akan anda temukan dalil-dalil dari Al-Quran dan Hadits yang Shahih di dalamnya. Wallahu a'lam Bisshowaab.

# Bab 2 : Ulama Salaf Yang Bermadzhab

## A. Madzhab Hanafi

### a. Imam As-Sarakhsi

Imam As-Sarakhsi adalah termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanafi. Nama asli beliau adalah Abu Bakr Muhammad bin Ahmad. Lahir di desa Saraks Khurasan dan wafat pada tahun 483 H.

Beliau menulis sebuah karya dalam bidang ilmu fiqih yang disebut dengan kitab ***Al-Mabsut***. Juga punya kitab Ushul Fiqih dengan nama Ushul As-Sarakhsi.

### b. Imam Al-Kasani

Imam Al-Kasani juga seorang ulama besar yang bermadzhab Hanafi. Nama asli beliau Alauddin Abu Bakr bin Mas'ud bin Ahmad al-Kasani.

Beliau punya karya dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Bada'i As-Shanai' Fii Tartibi Asy-Syarai'***. Beliau dijuluki sebagai rajanya ahli hadits di zamannya. Beliau wafat di Halb Bukhara pada tahun 587 H.

### c. Imam Az- Zaila'i

Imam Az-Zaila'i juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanafi. Nama asli beliau Utsman bin Ali Fakhruddin Az-Zaila'i.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Tabyinul Haqa'iq Syarh***

***Kanzu ad-Daqa'iq.*** Beliau wafat di Mesir pada tahun 743 H.

## d. Imam Ibnul Humam

Imam Ibnul Humam seorang ulama besar yang bermadzhab Hanafi. Nama asli beliau adalah Muhammad bin Abdul Wahid. Seorang ahli tafsir dan ahli fiqih ternama di zamannya.

Beliau memiliki karya dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Fathul Qadir***. Wafat di Mesir pada tahun 861 H.

## e. Imam Ibnu Nujaim

Imam Ibnu Nujaim juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanafi. Nama asli beliau Zainuddin bin Ibrahim bin Muhammad.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Bahru Ar-Ra'iq Syarh Kanzu Ad-Daqa'iq.*** Beliau wafat di Mesir pada tahun 970 H.

## f. Imam Ibnu Abidin

Imam Ibnu Abidin juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanafi. Nama asli beliau Muhammad Amin bin Umar. Seorang ahli fiqih tersohor di Damaskus.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Roddu al-Muhtar 'Ala Ad-Durr Al-Mukhtar*** atau dikenal dengan ***Hasyiah Ibnu Abidin.*** Beliau wafat di Damaskus pada tahun 1252 H.

## B. Madzhab Maliki

### a. Imam Ibnu Abdil Barr

Imam Ibnu Abdil Barr adalah seorang ulama besar yang bermadzhab Maliki. Nama asli beliau Yusuf bin Abdullah bin Muhammad bin Abdil Barr An-Numariy. Beliau dikenal sebagai Huffadzul Hadits tersohor di Qordoba.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Istidzkar***. Beliau wafat di Qordoba pada tahun 463 H.

### b. Imam Ibnu Rusyd

Imam Ibnu Rusyd juga seorang ulama besar yang bermadzhab Maliki. Nama asli beliau Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Rusyd Al-Andalusi. Beliau dikenal sebagai ahli Filsafat tersohor di Andalusia.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Bidayatul Mujtahid Wa Nihayatul Muqtasid.*** Beliau wafat di Qordoba pada tahun 595 H.

### c. Imam Al-Qarafi

Imam Al-Qarafi juga seorang ulama besar yang bermadzhab Maliki. Nama asli beliau Syihabuddin Ahmad bin Idris bin Abdurrahman. Beliau dikenal sebagai Huffadzul Hadits tersohor di Mesir.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Adz-Dzakhirah***. Beliau wafat di Mesir pada tahun 684 H.

### d. Imam Ar-Ru'aini

Imam Ar-Ru'aini juga seorang ulama besar yang bermadzhab Maliki. Nama asli beliau Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Muhammad . Beliau dikenal sebagai ulama Tasawwuf tersohor di Maghrib.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Mawahibul Jalil Fii Syarhi Mukhtashar al-Khalil.*** Beliau wafat di Maghrib pada tahun 954 H.

.

## C. Madzhab Syafi'iy

### a. Imam Al-Mawardi

Imam Al-Mawardi adalah ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Abul Hasan Ali bin Muhammad Al-Mawardi. Beliau dikenal sebagai ulama ahli Hadits, Fiqih, Tafsir dan Ushul tersohor di Baghdad.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Hawi Al-Kabir***. Beliau wafat di Baghdad pada tahun 450 H.

### b. Imamul Haramain Al-Juwaini

Imamul Haramain Al-Juwaini juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Abdul Malik bin Abdullah bin Yusuf bin Muhammad Al-Juwaini. Beliau dikenal dengan nama Imamul Haramain karena pernah menetap dan mengajar di Makkah dan Madinah.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Nihayatul Matlab Fii Dirayatil Madzhab.*** Beliau wafat di Naisabur pada tahun 478 H.

### c. Imam Al-Ghazali

Imam Al-Ghazali juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali. Beliau dikenal dengan nama Imam Al-Ghazali karena berasal dari Ghazalah sebuah desa di daerah Thusi.

Beliau menulis 4 karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Basit, Al-Wasit, Al-Wajiz***

***dan Al-Khulashah.*** Beliau juga punya kitab yang sangat masyhur dalam bidang Tasawwuf yaitu kitab Ihya' Ulumiddin. Beliau wafat di Khurasan pada tahun 505 H.

## d. Imam Asy-Syairozi

Imam Asy-Syairozi juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Abu Ishaq Ibrahim bin Ali bin Yusuf Asy-Syairozi.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Muhadzdzab Fii Fiqhi al-Imam Asy-Syafi'iy***. Beliau wafat di Baghdad pada tahun 476 H.

## e. Imam Ar-Rafi'i

Imam Ar-Rafi'i juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Abul Qasim Abdul Karim bin Muhammad bin Abdul Karim ar-Rafi'i. Beliau adalah seorang ulama ahli Tafsir dan ahli Hadits.

Beliau juga dikenal ulama yang mensyarah kitab Hadits Musnad asy-Syafi'iy.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Fathul Aziz Syarh Al-Wajiz*** atau dikenal dengan kitab ***Asy-Syarh Al-Kabir***. Beliau wafat di Qazwain pada tahun 623 H.

## f. Imam An-Nawawi

Imam An-Nawawi juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Abu Zakaria Yahya bin Syarof An-Nawawi. Beliau adalah seorang ulama ahli Fiqih dan guru besar ahli Hadits di Darul

Hadits al-Asyrofiyah.

Jika disebutkan istilah ***Syaikhon Fil Madzhab*** maka yang dimaksud adalah Imam Rafi'iy dan Imam Nawawi. Beliau juga dikenal sebagai ulama ahli tarjih dalam Madzhab Syafi'iy.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Majmu' Syarh Al-Muhadzdzab.*** Ada juga karya beliau yang lainnya dalam bidang ilmu Fiqih dengan nama kitab ***Minhajut Thalibin dan Raudhatut Thalibin***. Beliau wafat di Nawa pada tahun 676 H.

## g. Imam Ibnu Katsir

Imam Ibnu Katsir juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir. Beliau adalah seorang ulama ahli Tafsir dan ahli Hadits.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu Tafsir dengan nama kitab ***Tafsirul Quranil Adzim*** atau dikenal dengan nama kitab ***Tafsir Ibnu Katsir***.

Karya beliau dalam bidang tarikh disebut dengan kitab ***al-Bidayah wa an-Nihayah*** dan ***Thabaqat asy-Syafi'iyiin.*** Beliau wafat di Damaskus pada tahun 774 H.

## h. Imam Ibnu Hajar Al-Asqalani

Imam Ibnu Hajar Al-Asqalani juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Syihabuddin Abul Fadhl Ahmad bin Ali bin Muhammad bin Ahmad bin Hajar al-Asqalani.

Beliau adalah seorang pakar ahli Hadits yang

mensyarah kitab Shahih Al-Bukhari dengan nama kitab ***Fathul Baari.***

Beliau juga menyusun sebuah kitab yang masyhur dengan nama kitab ***Bulughul Maram***. Beliau wafat di Mesir pada tahun 852 H.

## i. Imam Zakaria Al-Anshari

Imam Zakaria Al-Anshari juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Zakaria bin Muhammad bin Ahmad bin Zakaria al-Anshari. Beliau dikenal dengan gelar Syaikhul Islam ahli Tafsir dan ahli Hadits di zamannya. Beliau termasuk muridnya Imam Ibnu Hajar al-Asqalani.

Beliau menulis 3 karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Asnal Mathalib Fii Syarhi Roudhitthalib, Manhajut Thullab dan Fathul Wahab Bisyarhi Manhajit Thullab***. Beliau wafat di Mesir pada tahun 926 H.

## j. Imam Ibnu Hajar Al-Haitami

Imam Ibnu Hajar Al-Haitami juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Syihabuddin Ahmad bin Muhammad bin Ali bin Hajar al-Haitami. Beliau dikenal dengan gelar Syaikhul Islam ahli Tafsir dan ahli Hadits di zamannya.

Beliau punya karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Tuhfatul Muhtaj Fii Syarhi al-Minhaj dan Al-Fatawa Al-Fiqhiyah Al-Kubra***. Beliau wafat di Makkah pada tahun 974 H.

## k. Imam As-Suyuti

Imam As-Suyuti juga termasuk ulama besar yang

bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Jalaluddin Abdurrahman bin Abu Bakr. Beliau dikenal dengan nama Suyuti karena berasal dari daerah Asuyut, Mesir.

Beliau dikenal sebagai ulama ahli ilmu al-Quran dengan nama kitab ***al-Itqan Fii Ulumil Quran***. Karya beliau kurang lebih mencapai 600 kitab. Beliau wafat di Mesir pada tahun 911 H.

### l. Imam Taqiyuddin Al-Hisni

Imam Taqiyuddin Al-Hisni juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Abu Bakr bin Muhammad.

Beliau punya karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Kifayatul Akhyar Syarh Kitab Taqrib.*** Beliau wafat di Damaskus pada tahun 829 H.

### m. Imam As-Syirbini

Imam Asy-Syirbini juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Syamsuddin Muhammad bin Ahmad Al-Khatib Asy-Syirbini. Beliau dikenal sebagai ulama ahli Tafsir dan ahli Fiqih di Mesir.

Beliau punya karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Mughnil Muhtaj Ila Ma'rifati Ma'anil Minhaj*** dan juga kitab ***Al-Iqna' Fi Halli Alfadzi Abi Syuja'.*** Beliau wafat di Mesir pada tahun 977 H.

### n. Imam Ar-Romli

Imam Ar-Ramli juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Syafi'iy. Nama asli beliau Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Hamzah.

Beliau punya karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Nihayatul Muhtaj Ilaa Syarhil Minhaj.*** Beliau wafat di Kairo, Mesir pada tahun 1004 H.

# D. Madzhab Hanbali

## a. Imam Al-Khiraqi

Imam Al-Khiraqi adalah ulama besar yang bermadzhab Hanbali. Nama asli beliau Abul Qasim Umar bin Al-Husain bin Abdullah bin Ahmad al-Khiraqi. Beliau dikenal sebagai ulama ahli Hadits, Fiqih, Tafsir dan Ushul tersohor di Damaskus.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Mukhtashar Al-Khiraqi***. Beliau wafat di Baghdad pada tahun 334 H.

## b. Imam Ibnu Qudamah

Imam Ibnu Qudamah juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanbali. Nama asli beliau adalah Abu Muhammad Muwaffaquddin Abdullah bin Ahmad bin Muhammad.

Beliau dikenal sebagai ulama ahli Hadits dan ahli Fiqih di Damaskus.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Mughni***. Beliau wafat di Damaskus pada tahun 620 H.

## c. Imam Al-Mardawi

Imam Al-Mardawi juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanbali. Nama asli beliau adalah Ali bin Sulaiman bin Ahmad Al-Mardawi.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Al-Inshaf Fii Ma'rifati ar-Rajih Minal Khilaf.*** Beliau wafat di Damaskus pada tahun 885 H.

## d. Imam Ibnu Taimiyah

Imam Ibnu Taimiyah juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanbali. Nama asli beliau adalah Taqiyyuddin Abul Abbas Ahmad bin Abdul Halim Al-Harrani.

Beliau dikenal dengan gelar Syaikhul Islam ahli Hadits dan ahli Fiqih di Damaskus.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Majmu' Al-Fatawa***. Beliau wafat di Damaskus pada tahun 728 H.

## e. Imam Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah

Imam Ibnu Qoyyim Al-Jauziyah juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanbali. Nama asli beliau adalah Muhammad bin Abu Bakr bin Ayyub bin Sa'ad.

Karya beliau banyak sekali dan diantara yang masyhur adalah kitab ***Zaadul Ma'ad Fii Hadyi Khairil Ibaad, I'lamul Muwaqqi'in dan Ar-Ruuh***. Beliau wafat di Damaskus pada tahun 751 H.

## f. Imam Ibnu Muflih

Imam Ibnu Muflih juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanbali. Nama asli beliau adalah Syamsuddin Muhammad bin Muflih

Beliau menulis kitab diantaranya kitab ***al-Adaab Asy-Syar'iyah dan Al-Furu' wa Thashihu Al-Furu'***. Beliau wafat di Damaskus pada tahun 763 H.

## g. Imam Al-Buhuti

Imam Al-Buhuti juga termasuk ulama besar yang

bermadzhab Hanbali. Nama asli beliau adalah Mansur bin Yunus bin Shalahuddin bin Hasan bin Idris.

Beliau menulis sebuah karya besar dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Kasysyaful Qina' An Matnil iqna'.*** Beliau wafat di Mesir pada tahun 1051 H.

## h. Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab

Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab juga termasuk ulama besar yang bermadzhab Hanbali.

Beliau menulis sebuah kitab dalam bidang ilmu fiqih dengan nama kitab ***Mukhtashar al-Inshaf wa Asy-Syarh Al-Kabir, Syurutus Shalah Wa Arkanuha*** dan kitab ***Ahkam Tamanni al-Maut.*** Beliau wafat di Mesir pada tahun 1242 H.

**وصلى الله على سيدنا محمد وآله وصحبه أجمعين. والحمد لله رب العالمين.**

Muhammad Ajib, Lc. MA.

□

# Profil Penulis


## Muhammad Ajib, Lc., MA

| | |
|---|---|
| HP | 082110869833 |
| WEB | www.rumahfiqih.com/ajib |
| EMAIL | muhammadajib81@yahoo.co.id |
| T/TGL LAHIR | Martapura, 29 Juli 1990 |
| ALAMAT | Tambun, Bekasi Timur |
| PENDIDIKAN | |
| S-1 | : Universitas Islam Muhammad Ibnu Suud Kerajaan Saudi Arabia - Fakultas Syariah Jurusan Perbandingan Madzhab (LIPIA) |
| S-2 | : Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta Konsentrasi Ilmu Syariah |

Saat ini penulis tergabung dalam Tim Asatidz di Rumah Fiqih Indonesia (www.rumahfiqih.com), sebuah institusi nirlaba yang bertujuan melahirkan para kader ulama di masa mendatang, dengan misi mengkaji Ilmu Fiqih perbandingan yang original, mendalam, serta seimbang antara mazhab-mazhab yang ada.

Selain aktif menulis, juga menghadiri undangan dari berbagai majelis taklim baik di masjid, perkantoran ataupun di perumahan di Jakarta dan sekitarnya.

Secara rutin menjadi narasumber pada acara YAS'ALUNAK di Share Channel tv. Selain itu, beliau juga tercatat sebagai dewan pengajar di sekolahfiqih.com.

Penulis sekarang tinggal bersama istri tercinta Asmaul Husna, S.Sy., M.Ag. di daerah Tambun, Bekasi Timur. Untuk menghubungi penulis, bisa melalui media Whatsapp di 082110869833 atau juga melalui email pribadinya: muhammadajib81@yahoo.co.id

**RUMAH FIQIH** adalah sebuah institusi non-profit yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan dan pelayanan konsultasi hukum-hukum agama Islam. Didirikan dan bernaung di bawah Yayasan Daarul-Uluum Al-Islamiyah yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**RUMAH FIQIH** adalah ladang amal shalih untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. Rumah Fiqih Indonesia bisa diakses di rumahfiqih.com